

Kegiatan *Beut Seumeubeut* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidikan Dayah Al Misbahul Aziziyah Samalanga

Saipul Bahri^{1*}, Amiruddin Abdullah², Ibnu Mukti³, Mahdir Muhammad⁴, Fahmi Karimuddin⁵, Nuril Khaira⁵

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: saipulbahri@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: ibnumukti@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: mahdirmuhammad@iaialaziziyah.ac.id

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: nurilkhaira18@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 05-11-2022

Diterima: 19-11-2022

Diterbitkan: 20-11-2022

Kata Kunci:

Beut, Seumeubeut, Kedisiplinan

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Al Misbahul Aziziyah dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Al Misbahul Aziziyah membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana semestinya. Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri. Pendidikan *beut seumeubeut* yang telah terlaksana di Dayah Al-Misbahul Aziziyah berjalan dengan semestinya, dan diharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait kegiatan *beut seumeubeut*.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul “Kegiatan kedisiplinan dalam pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi.¹ Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.² Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang *beut seumeubeut*. Karena seumeubeut merupakan bagian juga dari Dakwah *qauliyah*.³

¹ -, A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.

² sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.

³ Muktar. (2017). Problematika Aktivitas Dakwah Teungku Seumeubeut Dalam Mewujudkan Generasi Qur`Ani. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 4(2), 92-123.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Al Misbahul Aziziyah

Pendidikan agama Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri masyarakat melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrah, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek.⁴ Salah satu lembaga pendidikan Islam di Aceh adalah Dayah Salafiyah, salah satunya adalah Dayah Al-Misbahul Aziziyah Samalanga. Secara Geografis dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 715 m di atas permukaan air laut. Secara administratif, dayah Al-Misbahul Aziziyah terletak di wilayah Kecamatan samalanga Kabupaten Bireuen dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah barat berbatasan dengan sawah, sebelah timur berbatasan dengan lahan masyarakat, sebelah utara berbatasan dengan pemukiman masyarakat, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman masyarakat.⁵ Jarak tempuh dayah Al-Misbahul Aziziyah ke ibu kota kecamatan adalah sekitar 300 m yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 3 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 21 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.⁶

Berdasarkan data administrasi Lembaga dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Tahun 2021, Jumlah santriwati sebanyak 150 orang, dengan pendirinya Alm Tgk. Syekh Zaila'i pada tahun 2005, yang mana sekarang dayah sudah diasuh oleh Ummah Rohani selaku istrinya Alm Tgk. Syekh Zaila'i sejak meninggalnya Almarhum. Jenis Bangunan yang ada di dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga meliputi bangunan pondok santri, mushalla, rumah pengasuh, balai, sanitasi, koperasi/kantin, dapur umum.

⁴ Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.

⁵ Hasil wawancara dengan Ummah Rohani selaku pimpinan dayah Al-Misbahul Aziziyah dan hasil observasi di dayah Al-Misbahul Aziziyah Samalanga.

⁶ Hasil wawancara dengan Ummah Rohani selaku pimpinan dayah Al-Misbahul Aziziyah dan hasil observasi di dayah Al-Misbahul Aziziyah Samalanga.

Dengan sistem kurikulum dayah salafi dengan pengajaran pendidikan kitab kuning.⁷

B. Kurikulum Dayah Al-Misbahul Aziziyah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam sistem kehidupan manusia, Karena kehidupan yang baik dalam kehidupan manusia adalah kehidupan yang berkembang kearah yang lebih baik, apabila dalam kehidupan manusia lebih baik kemaren dari pada hari ini adalah suatu bentuk kehidupan yang rugi.⁸ Pendidikan dan pengajaran merupakan dua hal penting yang harus diperhatikan dalam kurikulum pendidikan dayah. Pengajaran di Dayah Al-Misbahul Aziziyah menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar`iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi: *Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi`, Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam* dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah Al-Misbahul Aziziyah sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.⁹ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat

⁷ Hasil wawancara dengan Ummah Rohani selaku pimpinan dayah Al-Misbahul Aziziyah dan hasil observasi di dayah Al-Misbahul Aziziyah Samalanga.

⁸ Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.

⁹ Rosmayanti. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Skripsi IAI Al-Aziziyah Samalanga, 53-58.

membantu.¹⁰ Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.¹¹ Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

C. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di salah satu mushalla Dayah Al-Misbahul Aziziyah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kedisiplinan dalam pendidikan.

Kegiatan Beut Seumeubeut dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
 - e. Persiapan tempat untuk pendidikan yaitu menggunakan salah satu balai pengajian di dayah tersebut.

2. Kegiatan pendidikan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan santri Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Memberi arahan mengenai pendidikan yang akan dilangsungkan dalam masa KPM.
 - c. Memberi guru ngulang bagi santri kelas 1 sampai kelas 5.

¹⁰ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

¹¹ Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

- d. Mengontrol kegiatan pengajian di dayah tersebut.
 - e. Mengadakan perlombaan dalam bentuk materi-materi yang besumber dalam kitab yang dipelajari sehari-hari.
3. Penutupan:
- a. Pemberian hadiah atau bingkisan bagi santri yang memenangkan perlombaan yang telah diadakan.
 - b. Foto bersama dengan peserta santri\peserta lomba.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan pimpinan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 120 santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santri diberikan pelayanan maksimal mengenai kegiatan *beut seumeubeut* dengan memberikan guru untuk mengulang kitab setiap dua orang santri mendapatkan satu orang guru mengulang.
2. Dari hasil kegiatan *beut seumeubeut* santri dapat lebih mudah menemukan jawaban yang musykil dari kitab-kitab yang mereka pelajari.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santri dalam pendidikan.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia

khususnya pada santri sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kegiatan pendidikan.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Dakwah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dan Pengurus dayah membantu mempersiapkan mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan santri Dayah Al-Misbahul Aziziyah. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu balai pengajian yang terdapat pada Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pendidikan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian pendidikan, karakteristik pendidikan di dayah, pengelolaan pendidikan, perencanaan pengelolaan pendidikan yang baik dan benar di Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan seperti apa yang akan kami laksanakan dalam masa program KPM ini.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir penutupan pengulangan kitab memberikan kesempatan kepada santri untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait sesuatu yang tidak dimengerti dari pembelajaran yang telah diberikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, melakukan evaluasi terkait pemberian materi pembelajaran kitab yang telah disampaikan guru ngulang dengan cara memberikan pertanyaan

dan memberikan kesempatan kepada santri untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pendidikan KPM adalah banyak santri yang mengantuk selama kegiatan mengulang dikarenakan kurangnya istirahat.

Keberlanjutan Program

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para santri terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan KPM dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan yang terjadi di Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan *beut seumeubeut* para santri terutama mengenai pendidikan. Kegiatan dapat berupa pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan kepada seluruh santri Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
2. Diadakan kerjasama dengan para guru yang menjabar dalam bidang pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

KESIMPULAN

Kegiatan KPM telah berlangsung dengan baik sesuai harapan. Dari kegiatan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan kedisiplinan pendidikan Dayah Al-Misbahul Aziziyah Desa Gampong Baro Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana semestinya. Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri.

2. Pendidikan beut seumeubeut yang telah terlaksana di Dayah Al-Misbahul Aziziyah berjalan dengan semestinya, dan diharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait kegiatan beut seumeubeut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Al-Misbahul Aziziyah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.
- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Alauddin, Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.
- Hasil wawancara dengan Ummah Rohani selaku pimpinan dayah Al-Misbahul Aziziyah dan hasil observasi di dayah Al-Misbahul Aziziyah Samalanga.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Rosmayanti. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Skripsi IAI Al-Aziziyah Samalanga.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.
- Muktar. (2017). Problematika Aktivitas Dakwah Teungku Seumeubeut Dalam Mewujudkan Generasi Qur`Ani. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 4(2), 92-123.